

**ABSTRACT**

A novel is one form of communication. In order to be communicative there is one thing that the author should consider important in constructing a novel, that is cohesion. Cohesion is a relation of meaning within text. It is a guide that a text hangs together, that it makes sense, and is not just a jumble of sentences. Cohesion is realized through cohesive devices provided by the lexicogrammatical system of language. Therefore, we have lexical and grammatical cohesion.

By using descriptive qualitative method I would analyze whether there is grammatical cohesion- cohesion that is realized through the grammar -in the novel *The Heart of The Matter* written by Graham Greene, what kinds of grammatical cohesive devices used to realize it, and finally, how these cohesive devices help the readers to interpret and understand what the author wants to convey. The use of cohesive devices leads to coherence so that the novel becomes communicative to the readers- the readers can catch what the author wants to convey.

**ABSTRAKSI**

Novel merupakan salah satu bentuk komunikasi. Agar menjadi komunikatif ada satu hal penting yang harus dipertimbangkan oleh pengarang dalam penciptaan novel yaitu kohesi. Kohesi adalah hubungan arti dalam teks. Kohesi merupakan petunjuk bahwa sebuah teks terikat secara bersama, mempunyai makna, dan bukan sekedar kumpulan kalimat-kalimat yang tak beraturan. Kohesi diwujudkan lewat sarana-sarana kohesi yang disediakan oleh sistem lesikogramatikal bahasa itu sendiri. Karenanya kita mengenal kohesi lesikal dan kohesi gramatikal.

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif saya akan menganalisa ada tidaknya kohesi gramatikal yaitu kohesi yang diwujudkan oleh gramar dalam novel *The Heart of The Matter* karya Graham Greene, jenis-jenis sarana kohesi gramatikal apa saja yang dipakai untuk merealisasikannya, serta bagaimana sarana-sarana kohesi gramatikal ini membantu para pembaca untuk menginterpretasikan dan memahami apa yang ingin disampaikan pengarang. Pemakaian sarana-sarana kohesi menimbulkan koherensi dalam novel sehingga novel menjadi komunikatif- para pembaca dapat menangkap apa yang ingin disampaikan pengarang.

# **CHAPTER I**

## **INTRODUCTION**